



LMCK

(LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA)



TRIWULAN I | 2025

BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Ence Suherlan	Anggota Tim	24/04/2025	
2.	Dikonsep	Marisa Zunafika, A.Ma.PKB	Anggota Tim	28/4/2025	
3.	Dikonsep	Elsi Novianti, ST	Anggota Tim	24/04/2025	
4.	Dikonsep	Rival Zaeni F, S.Tr.T	Anggota Tim	25/04/2025	
5.	Dikonsep	Clarissa Herna A, A.Md.T	Anggota Tim	25/04/2025	
6.	Diperiksa dan disetujui	Dirthasia Gemilang P, S.T, M.T	Ketua TIM	28/04/2025	
7.	Disetujui	Santri Aang Amin Abidin, S.T, M.MTr	Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	29/04/25	
9.	Disetujui	Dirthasia Gemilang P, S.T, M.T	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian	20/04/2025	
10.	Disetujui	Saiful Jihad, S.T, M.T	Kepala Seksi Penjaminan Mutu	28/04/2025	
11.	Disetujui	Tri Bowo Leksono, S.T, M.MTr	Kepala Seksi Pelayanan	28/04/2025	



KATA

PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri, dan kendaraan khusus. Sebagai institusi publik, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2025 .

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2025 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 .

Kami berharap Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap pelbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Bekasi, 30 April 2025

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT



• RINGKASAN EKSEKUTIF

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mendukung visi Presiden RI, Kementerian Perhubungan mengemban tugas strategis sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara yaitu Kementerian Perhubungan sebagai unsur pelaksana pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perhubungan. Dalam menjalankan tugas di bidang perhubungan, Kementerian Perhubungan secara umum melaksanakan agenda pembangunan nasional Prioritas Nasional 5 (PN-5), yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Perhubungan melaksanakan dukungan terhadap PP 1 – Infrastruktur Pelayanan Dasar, PP 2 – Infrastruktur Ekonomi, dan PP 3 – Infrastruktur Perkotaan, melalui pelaksanaan Kegiatan Prioritas (KP) sebagai berikut: 1. KP – Keselamatan dan Keamanan Transportasi (PP 1); 2. KP – Konektivitas Kereta Api (PP 2); 3. KP – Konektivitas Laut (PP 2); 4. KP – Konektivitas Udara (PP 2); 5. KP – Konektivitas Darat dan Antarmoda (PP 2); dan 6. KP – Transportasi Perkotaan (PP 3).

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024 memuat 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan dalam mendukung tujuan sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat dengan satuan unit;
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dengan satuan unit.

Dari Sasaran Kegiatan di atas, dapat dijabarkan secara konkret kedalam Indikator Kinerja Kegiatan sebagai alat untuk mengetahui pencapaian Sasaran Kegiatan dimaksud. Pada Tahun 2025, ditetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan beserta targetnya. Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2025, secara

keseluruhan kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sudah terlaksana dengan baik.

Dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tersebut, belum seluruhnya dapat terealisasi atau realisasinya masih dibawah 100%. Hal ini dikarenakan kegiatannya direncanakan pada Triwulan II – Triwulan IV.

Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan I Tahun 2025 (komulatif) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 0 unit (target 8 unit);
2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 0 sertifikat (target 1 sertifikat);
3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 3 bulan (target 12 bulan);
4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 2 unit (target 2 unit);
5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 2 kegiatan (target 2 kegiatan);

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil pengukuran pencapaian sasaran kegiatan adalah sebesar **4,17%**, dengan rata-rata persentase pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan sebesar **5%** dengan efisiensi anggaran sebesar **0,62%**. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025 belum terlaksana dengan baik meskipun telah sesuai dokumen rencana kerja dan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024.

Sebagai bentuk perbaikan yang berkelanjutan, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I. 2.1 Bagan Struktur Organisasi	3
I. 3. Sumber Daya Manusia	4
I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	5
I. 5. Sistematika Laporan	7
I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	8
I. 6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	9
I. 7. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	10
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	12
II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja	12
II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja	12
II.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	15
IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	15
IKK 2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.....	19
II.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	24
IKK 3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.....	24
IKK 4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	28
IKK 5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB.....	32
II. 3. Realisasi Anggaran.....	36

II.3.1	Alokasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025	36
II.3.1.1.	Pagu Anggaran.....	36
II.3.1.2.	Revisi Anggaran Tahun 2025.....	37
II.3.1.3.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2025	41
II.3.2	Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025	44
II.3.2.1.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025.....	44
II.3.2.2.	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2025.....	45
II.3.2.3	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I Tahun 2025 ...	46
II.3.2.4	Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja.....	48
II.3.3	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	49
II.3.3.1	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan	49
II.3.3.3	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia	50
II.4.3.3	Hambatan dan Kendala.....	51
BAB III	PENUTUP.....	52
III.1	Ringkasan Capaian Kinerja.....	52
III.2	Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab.....	54

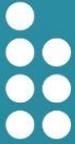
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data Jumlah Pegawai.....	4
Tabel I. 2	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2025 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024.....	9
Tabel I. 3	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	10
Tabel I. 4	Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2025	11
Tabel II. 1	Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025.....	14
Tabel II. 2	Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2025	36
Tabel II. 3	Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2025	37
Tabel II. 4	Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2025	38
Tabel II. 5	Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2025	38
Tabel II. 6	Realokasi Per Sumber Dana dan per Jenis Belanja.....	39
Tabel II. 7	Rincian kegiatan dan Anggaran Tahun 2025	40
Tabel II. 8	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 –.....	41
Tabel II. 9	Kegiatan Program yang ada dalam DIPA.....	44
Tabel II. 10	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2025.....	45
Tabel II. 11	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I Tahun 2025.....	46
Tabel II. 12	Analisis Dana Tidak Terserap.....	48
Tabel II. 13	Efisiensi anggaran.....	49
Tabel II. 14	Efisiensi Sumber Daya Manusia.....	50
Tabel III. 1	Evaluasi dan rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 2	Struktur Organisasi BPLJSKB	3
Gambar II. 1	Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya	16
Gambar II. 2	Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	20
Gambar II. 3	Grafik Capaian IKK Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	25
Gambar II. 4	Grafik Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe	29
Gambar II. 5	Grafik Capaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB.....	33
Gambar II. 6	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran	41
Gambar II. 7	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran	43
Gambar II. 8	Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan I Tahun 2025	47



B A B I

P E N D A H U L U A N

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sebagai instansi publik dituntut untuk menyelenggarakan sistem pemerintahan dengan *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Untuk itu diperlukan akuntabilitas publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya.

Salah satu azas penyelenggaraan *Good Governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025.

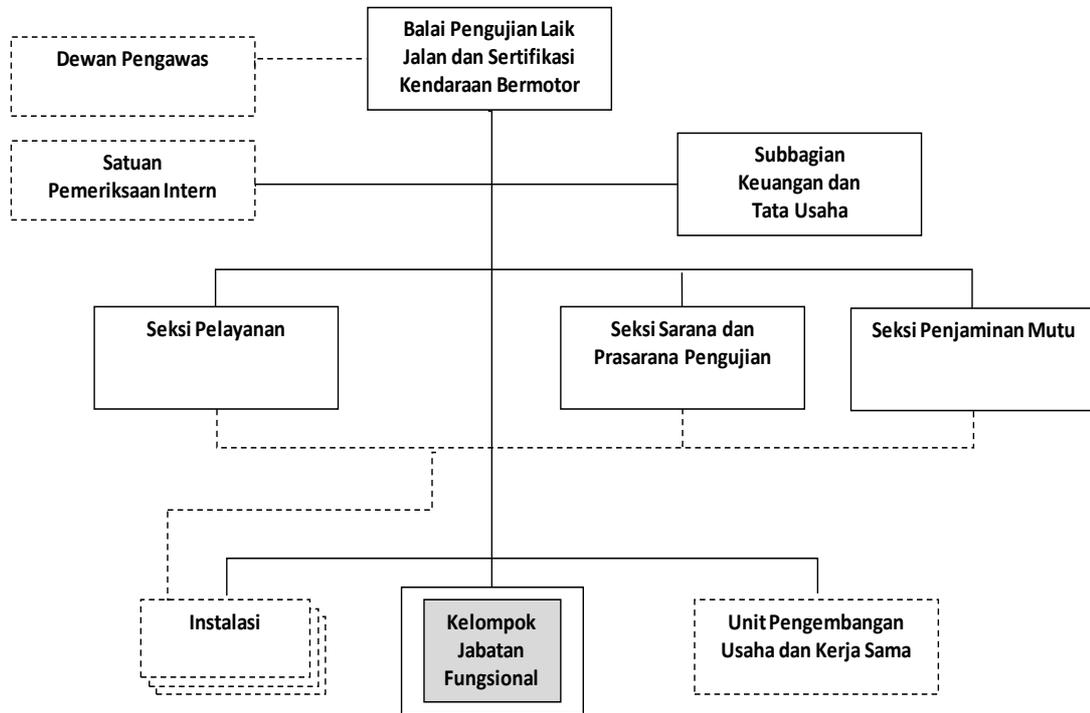
I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, BPLJSKB memiliki tugas yaitu melaksanakan uji tipe kendaraan bermotor dan penyiapan bahan sertifikasi uji tipe kendaraan bermotor.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, dan rencana bisnis anggaran
- b. Penyiapan bahan dan pelaksanaan uji tipe;
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan uji sampel;
- d. Pelaksanaan penyiapan bahan dan pelaksanaan kerjasama uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor;
- e. Pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
- f. Pelaksanaan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan dan penilaian kinerja fasilitas peralatan pengujian serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- g. Pelaksanaan kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe;
- h. Pelaksanaan analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;
- i. Pelaksanaan standarisasi metode pengujian tipe;
- j. Pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta;
- k. Pelaksanaan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama;
- l. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- m. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

I. 2.1 Bagan Struktur Organisasi



Gambar I. 2 Struktur Organisasi BPLJSKB

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan Sertifikasi melakukan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi serta penyusunan laporan hasil uji tipe, ujisampel, uji modifikasi, uji kustomisasi, uji konversi, uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor, serta pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian

Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan, penilaian kinerja fasilitas peralatan pengujian, sarana dan prasarana penunjang lainnya, serta kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe.

Seksi Penjaminan Mutu

Seksi Penjaminan Mutu mempunyai tugas melakukan pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor, standarisasi metode pengujian tipe, analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor, dan pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta.

Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerjasama.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Instalasi

Instalasi merupakan sarana penunjang teknis pengujian di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

I. 3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berjumlah 121 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 1 Data Jumlah Pegawai

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	PPNPN	JASA LAYANAN	Sub Total
1	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha	24	-		4	5	37
2	Seksi Pelayanan	27	-	1	2	4	31
3	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian	23	-		2	1	27
4	Seksi Penjaminan Mutu	26	-		1	1	29
	Total	100	-	1	9	11	121

I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1. Kewenangan

- 1) PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan dan PM 30 Tahun 2020 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
 - a. Dalam aturan tersebut hanya mengatur tentang emisi *Idle Test* tipe 2 tetapi tidak mengatur emisi *Mode Test*. Emisi *Mode Test* diatur terpisah dalam peraturan lain yakni di Kementerian Lingkungan Hidup;
 - b. Sesuai dengan regulasi dari ASEAN MRA, pengujian emisi sepeda motor harus menggunakan EURO 4 dan Mobil harus menggunakan EURO 6. Akan tetapi belum ada aturan yang berlaku Nasional untuk mengatur hal tersebut;
- 2) Beban kerja yang semakin besar di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengharuskan adanya penataan dan pengembangan Tusi Organisasi. Dengan bertambahnya beban kerja seperti Uji Sample, Rancang Bangun dan lain-lain, perubahan lingkungan kerja yang dinamis, serta peningkatan Teknologi Pengujian, maka Tujuan serta arah kebijakan organisasi akan ikut berubah. Hal ini mendorong untuk dilakukan penataan dan pengembangan Tusi Organisasi sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi.

2. Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, sebagai satu-satunya unit kerja milik pemerintah yang mempunyai TUSI melakukan pengujian tipe kendaraan bermotor di Indonesia, mempunyai tantangan ke depan untuk menjadi pengujian tipe yang berstandar internasional. Karena kedepan regulasi pengujian tipe akan mengarah pada standar internasional UN-ECE seiring dengan adanya ASEAN MRA, dimana Uji produk dilakukan di negara pengekspor sehingga tidak perlu diuji lagi di negara tujuan ekspor, sehingga hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi BPLJKB untuk mempercepat upaya-upaya menjadikan organisasi ini memiliki sumber daya-sumber daya yang berstandar dan mempunyai kompetensi internasional, baik dari sisi fasilitas sarana prasarana utama maupun pendukungnya maupun dari sisi sumber daya manusia. Kebutuhan Kebutuhan tenaga penguji tipe dalam menghadapi ASEAN MRA ini diperkirakan sekitar 60 orang dengan berbagai spesialisasi dan peranannya dalam pelaksanaan proses pengujian tipe kendaraan bermotor. Kompetensi yang dipersyaratkan dalam melakukan pengujian tipe berbeda dengan kompetensi tenaga uji berkala, sehingga diperlukan pengaturan khusus untuk kompetensi penguji tipe kendaraan bermotor.

3. Anggaran

Terdapat perubahan sumber dana dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 392/KMK.05/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan pola Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga satuan kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memenuhi sebagian kebutuhan kegiatan operasional dan peningkatan sarana dan prasarana Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor perlu dilakukan penyesuaian usulan kegiatan dikarenakan dibiayai dari sumber dana BLU.

4. Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

a. Regulasi

- 1) Berkembangnya teknologi dan regulasi internasional di bidang kendaraan bermotor harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan pengujian tipe bertaraf internasional mengingat belum terdapat aturan yang berlaku dalam skala nasional khususnya terkait pengujian emisi kendaraan bermotor yang sesuai dengan regulasi ASEAN MRA.
- 2) Belum adanya aturan yang mengatur tentang emisi *mode test* di lingkungan Kementerian Perhubungan. Saat ini emisi *mode test* diatur terpisah dalam peraturan lain yakni di Kementerian Lingkungan Hidup.

b. Fasilitas Uji

Dalam upaya meningkatkan pelayanan pengujian tipe bertaraf internasional, BPLJSKB berupaya menyiapkan fasilitas pengujian tipe sesuai dengan teknologi dan regulasi internasional. Kondisi saat ini, beberapa fasilitas layanan pengujian tipe dilaksanakan dengan skema KPBU yang ditargetkan selesai pada tahun 2025. Selain itu, beberapa laboratorium pengujian tipe masih belum tersertifikasi ISO 17025.

b. Tenaga Penguji

Jumlah tenaga penguji yang tersedia di BPLJSKB saat ini yaitu 40 orang. Sedangkan kebutuhan tenaga penguji tipe dalam menghadapi ASEAN MRA diperkirakan sekitar 60 orang mengingat beban kerja yang nantinya bertambah seiring dengan berjalannya proyek KPBU Proving Ground di BPLJSKB. Selain itu, kompetensi yang dipersyaratkan dalam melakukan pengujian tipe berbeda dengan kompetensi tenaga uji berkala, sehingga diperlukan pengaturan khusus untuk kompetensi penguji tipe kendaraan bermotor.

c. Tata Kelola

Penetapan BPLJSKB sebagai Instansi Pemerintah dengan Pola Keuangan BLU menyebabkan perubahan nomenklatur BPLJSKB yang harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi Satker Badan Layanan Umum. Selain itu mengingat beban kerja yang semakin besar di BPLJSKB sehingga diperlukan penataan dan pengembangan Tusi Organisasi sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi. Oleh karena itu, prinsip-prinsip integritas, transparansi dan akuntabilitas merupakan hal utama yang diperlukan untuk dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi tersebut.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Kegiatan
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I. 5. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja
- II.3 Realisasi Anggaran

BAB III PENUTUP

III.1 Ringkasan Capaian

IV.1.1 Ringkasan Capaian

III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Rencana Aksi Tahun 2025;
4. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2025;
5. SK SAKIP 2025;
6. Lain – lain yang dianggap perlu.

I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan 2020-2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2025 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2020-2024
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	35
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	19
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	50
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	70

I. 6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang berisi informasi mengenai target kinerja berupa output/outcome yang ingin diwujudkan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025 seperti digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel I. 3 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2025
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
			IKK 2	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 3	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 4	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2
			IKK 5	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

I. 7. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN (RM) dan BLU.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp.47.238.268.000.- adalah sebagai berikut:

Tabel I. 4 Perjanjian Kinerja Tahun Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2025
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
			IKK 2	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 3	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 4	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2
			IKK 5	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 5.900.000.000.-
2.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.456.718.000.-
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 17.576.708.000.-
	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 14.304.842.000.-



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas inputing, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan tatacara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2025, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2025;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Monitoring Capaian Kinerja, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel II. 1 Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat			-											
IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	8	-	-	8	-	-	8	-	-	8	-	-
IKK 2	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
SK2	Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat			8,33%			8,33%			8,33%			8,33%		
IKK 3	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	12	3	25%	12	3	25%	12	3	25%	12	3	25%
IKK 4	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	2	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-
IKK 5	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	2	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan				4,17%			4,17%			4,17%			4,17%		
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan				5%			5%			5%			5%		
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)				-			-			-			-		
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)				5			5			5			5		

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, ada 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Penjelasan capaian Indikator Kinerja Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

II.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus. Dimping itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor memiliki peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam ikut membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mewujudkannya melalui pelayanan pengujian tipe yang semakain MANTAP (Modern, Akuntabel, No gratifikasi, Transparan, Akurat, Profesional).

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya;

IKK 2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.

IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya

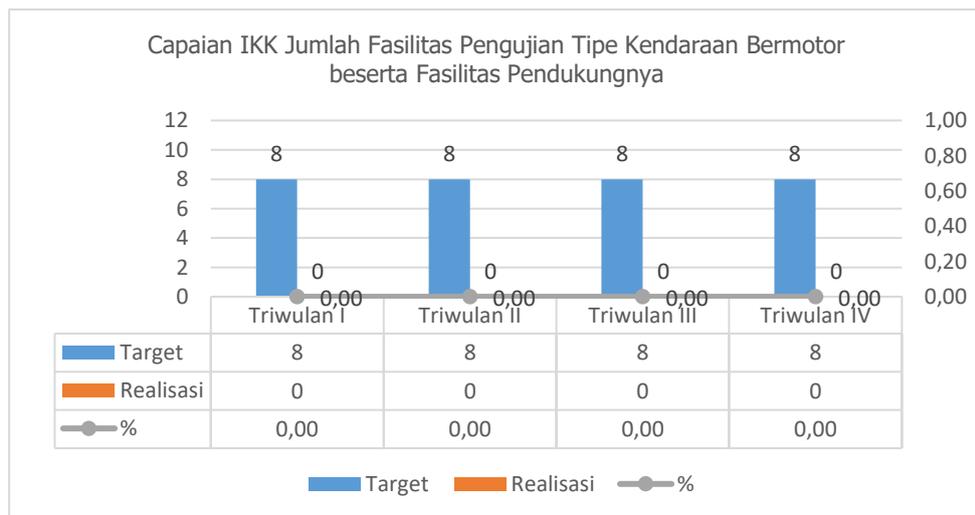
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung

berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terhadap target jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya yang telah ditetapkan. Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya berupa pengadaan alat uji tipe dan pemeliharaan serta perbaikan alat uji tipe kendaraan bermotor.

b. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya Triwulan I Tahun 2025 adalah sebanyak 0 (nol) unit dari target sebanyak 8 (delapan) unit. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya digambarkan pada **Gambar II.1**. Grafik Realisasi IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya.



Gambar II. 1 Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

1. **Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Selain itu, Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, tidak terdapat revisi target terhadap indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya memiliki potensi tidak dapat terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang

berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terhadap target jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya}}{\text{Target Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya memiliki pagu sebesar Rp1.470.000.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2025.

Pada Triwulan I Tahun 2025, belum ada realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dikarenakan pelaksanaan kegiatannya direncanakan dimulai pada Triwulan II sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Tahun 2024.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang sehubungan dengan pelaksanaan IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

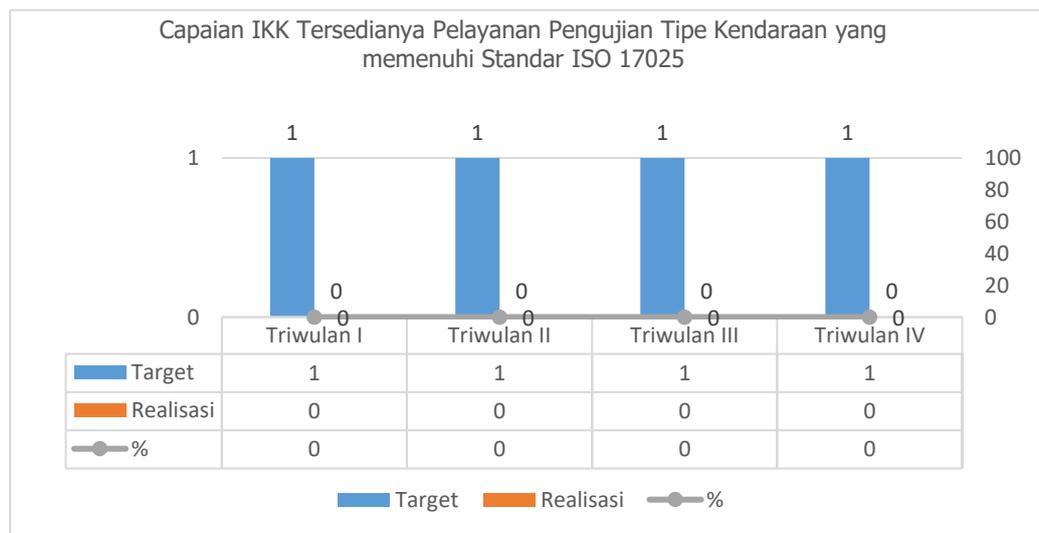
Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah realisasi Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terhadap target

Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 berupa Resertifikasi dan Penambahan ruang lingkup ISO 17025:2018 diharapkan mampu membantu manajemen dalam meningkatkan pelayanan pengujian tipe di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 0 (nol) sertifikat dengan target sebanyak 1 (satu) sertifikat. Capaian kinerja ini belum terpenuhi karena pelaksanaan kegiatannya direncanakan pada Triwulan III. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.2** Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.



Gambar II. 2 Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Selain itu, Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, tidak terdapat revisi target terhadap indikator kinerja kegiatan tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.

Target pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Kegiatan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Laboratorium Pengujian yang Terakreditasi ISO 17025 yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan Pengelolaan Keuangan (BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki potensi tidak dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap

bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terhadap target laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025} = \frac{\text{Realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025}}{\text{Target jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki pagu sebesar Rp261.020.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 belum ada realisasi dikarenakan pelaksanaan kegiatan direncanakan dimulai pada Triwulan III sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Tahun 2025.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

II.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB;
2. IKK 4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe;
3. IKK 5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB;

IKK 3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB adalah indikator yang berisikan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai penunjang kegiatan operasional perkantoran di Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor sekaligus sebagai penunjang dalam memberikan pelayanan pengujian tipe berupa penyediaan fasilitas sarana layanan pengujian tipe.

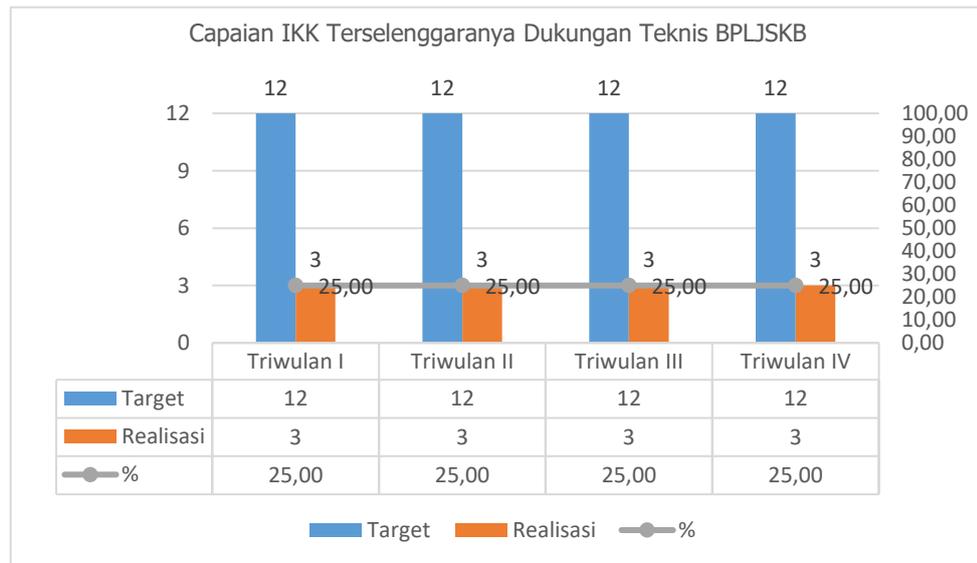
Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB digunakan untuk melaksanakan kegiatan berupa:

1. Layanan Operasional;
2. Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran;
3. Kegiatan Institusional;
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
5. Pengembangan Fasilitas Pelayanan Perkantoran;
6. Monitoring dan Evaluasi;
7. Penyelenggaraan HUMAS, Protokol dan pemberitaan;
8. Honorarium Kegiatan Kantor; dan
9. Gaji dan Tunjangan

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025

Realisasi kinerja Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB Triwulan I Tahun 2025 adalah sebanyak 3 bulan. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 12 bulan, maka capaian kinerja mencapai 25%.

Pencapaian ini digambarkan **Gambar II.3** Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.



Gambar II. 3 Grafik Capaian IKK Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

c. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 24 Nopember 2024.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2024 tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB. Target pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2025.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan

Bermotor adalah satker penghasil PNBP yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB memiliki potensi tidak dapat terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBP. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan

pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB dihitung berdasarkan perbandingan realisasi Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terhadap target Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB} = \frac{\text{Realisasi terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat}}{\text{Target terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat}}$$

7. Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat memiliki pagu sebesar Rp44.553.912.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2025.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar Rp6.384.301.155,- atau sebesar 14,33%. Realisasi tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan rutin setiap bulannya berupa pelaksanaan kegiatan:

- a) Layanan Operasional;
- b) Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran;
- c) Kegiatan Institusional;
- d) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
- e) Pengembangan Fasilitas Pelayanan Perkantoran;
- f) Monitoring dan Evaluasi;
- g) Penyelenggaraan HUMAS, Protokol dan pemberitaan;
- h) Honorarium Kegiatan Kantor; dan
- i) Gaji dan Tunjangan.

d. **Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan:

1. Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan serta melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan.
2. Melakukan monitoring dan pemantauan serta peninjauan ulang secara mandiri jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Melakukan sistem evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan.

IKK 4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe

a. **Definisi Indikator Kinerja Kegiatan**

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas pelayanan pengujian tipe.

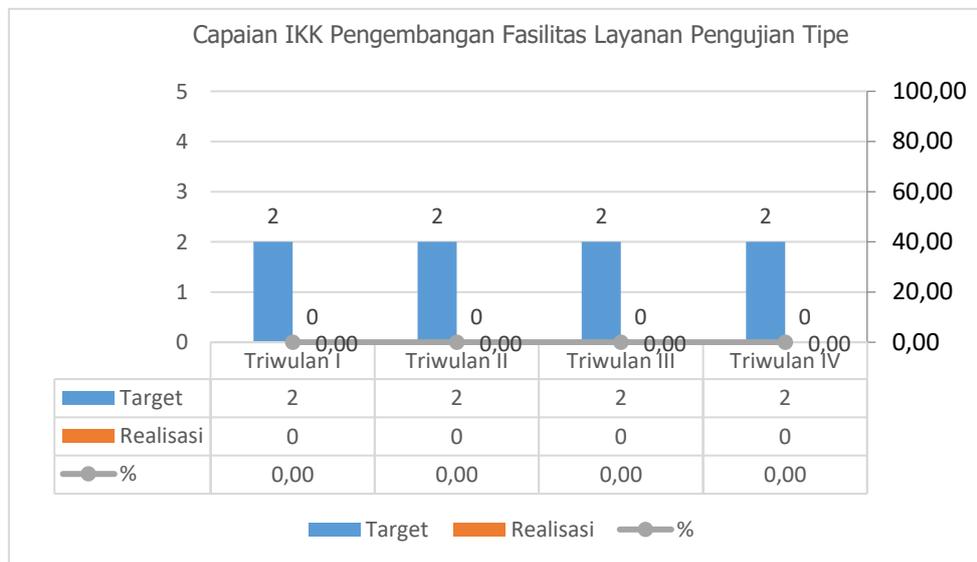
Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terhadap target Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe yang telah ditetapkan. Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe

Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya berupa perbaikan system jaringan, sistem aplikasi pengujian tipe dan lain-lain.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025

Realisasi kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 0 (nol) unit dari target sebanyak 2 (dua) unit. IKK tersebut belum terealisasi karena pelaksanaan kegiatannya direncanakan pada Trwiulan III sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Tahun 2025.

Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.4** Grafik Capaian IKK Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe.



Gambar II. 4 Grafik Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe

c. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Triwulan I tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe. Target pada indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2025.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

a) Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan

terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terhadap target Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe} = \frac{\text{Realisasi Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}}{\text{Target Realisasi Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}}$$

7. Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe memiliki pagu sebesar Rp2.593.376.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2025.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe belum terdapat realisasi karena kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025 sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam dokumen Rencana Aksi Tahun 2025.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB

a. Definisi Indikator Kinerja

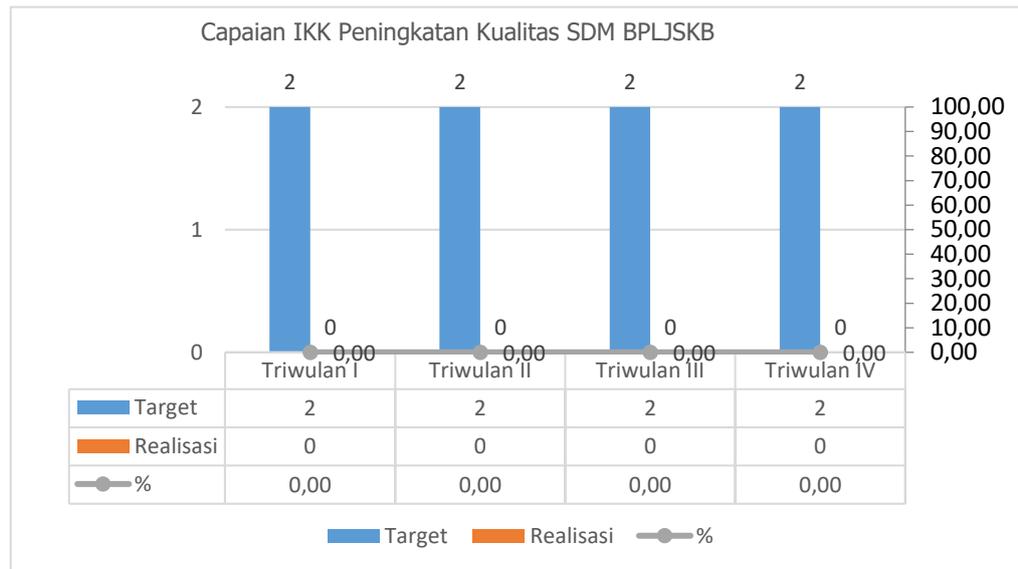
Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB adalah indikator penunjang kegiatan operasional perkantoran di Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe. Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB diharapkan mampu membantu kinerja dalam meningkatkan kulaitas SDM dan pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB digunakan untuk melaksanakan kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan teknis dan motivasi pegawai.

b. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024**

Realisasi kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 0 (nol) kegiatan dari target sebanyak 2 (dua) kegiatan. IKK tersebut belum terealisasi karena pelaksanaan kegiatannya direncanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV sesuai dengan dokumen Rencana Aksi tahun 2025.

Pencapaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB ini digambarkan pada **Gambar II.5**.



Gambar II. 5 Grafik Capaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

1. **Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024.

2. **Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan peningkatan kualitas SDM BPLJSKB. Target pada indikator kinerja kegiatan peningkatan kualitas SDM BPLJSKB telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2025.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

a) Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBPN. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dihitung berdasarkan realisasi jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dibandingkan dengan target jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB} = \frac{\text{Realisasi Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB}}{\text{Target Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB}} \times 100\%$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB memiliki pagu sebesar Rp803.336.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2025.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB belum terdapat realisasi karena kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam dokumen Rencana Aksi Tahun 2025.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

II. 3. Realisasi Anggaran

II.3.1 Alokasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025

II.3.1.1. Pagu Anggaran

1) Rincian Per Sumber Dana Tahun 2025

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2025 adalah sebesar **Rp47.238.268.000,-** dengan sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Adapun rincian pagu anggaran tersebut seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 2 Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2025

RM	Rp.	23.537.825.000	49,83%
BLU	Rp.	23.700.443.000	50,17%
SBSN	Rp.	-	-
Total	Rp.	47.238.268.000	100,00%

2) Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2025

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2024 adalah sebesar **Rp47.238.268.000,-**. Adapun rincian pagu anggaran tersebut berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2025

Belanja Pegawai	Rp.	14.304.842.000	30,28%
Belanja Barang	Rp.	27.224.426.000	57,63%
Belanja Modal	Rp.	5.709.000.000	12,09%
Total	Rp.	47.238.268.000	100,00%

3) Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat perubahan atau revisi DIPA POK. Adapun Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan sebagai berikut:

- a. Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2025 tanggal 02 Desember 2024 (DIPA Awal);
- b. Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2025 tanggal 20 Pebruari 2025 (Revisi ke-1);
- c. Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2025 tanggal 22 Pebruari 2025 (Revisi ke-2);
- d. Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2025 tanggal 14 Maret 2025 (Revisi ke-3);
- e. Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2025 tanggal 24 Maret 2025 (Revisi ke-4);

II.3.1.2. Revisi Anggaran Tahun 2025

1) Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025

Revisi anggaran Tahun 2025 per sumber dana dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan teknis, operasional dan layanan perkantoran serta kebijakan efisiensi anggaran (lock pagu).

Adapun rincian revisi pagu anggaran tersebut berdasarkan sumber dana seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2025

PAGU	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	BLU	
PAGU AWAL	23.573.825.000	-	23.700.443.000	47.238.268.000
REVISI KE-1	23.573.825.000	-	23.700.443.000	47.238.268.000
REVISI KE-2	23.573.825.000	-	23.700.443.000	47.238.268.000
REVISI KE-3	23.573.825.000	-	23.700.443.000	47.238.268.000
REVISI KE-4	23.573.825.000	-	23.700.443.000	47.238.268.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

2) Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025

Revisi anggaran pada Triwulan I Tahun 2025 per jenis belanja dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan teknis, operasional dan layanan perkantoran serta kebijakan efisiensi anggaran (lock pagu). Adapun rincian revisi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2025

PAGU	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	14.304.842.000	27.224.426.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-1	14.304.842.000	27.224.426.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-2	14.304.842.000	27.224.426.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-3	14.304.842.000	27.224.426.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-4	14.304.842.000	27.224.426.000	5.709.000.000	47.238.268.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

3) Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2025 adalah sebesar **Rp47.238.268.000,-**. Tidak terdapat penambahan/pengurangan (Realokasi) anggaran per sumber dana dan per jenis belanja. Akan tetapi, dalam DIPA Balai pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor hanya terdapat lock pagu sehubungan dengan efisiensi anggaran yang bersumber dari anggaran BLU.

Adapun rincian realokasi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam Tabel III.13 dibawah ini:

Tabel II. 6 Realokasi Per Sumber Dana dan per Jenis Belanja

PAGU	SUMBER DANA/JENIS BELANJA									JUMLAH
	RM			PNBP			BLU			
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-1	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-2	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-3	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000
REVISI KE-4	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000
PAGU AKHIR	14.304.842.000	9.232.983.000	-	-	-	-	-	17.991.443.000	5.709.000.000	47.238.268.000

4) Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2025

Rincian perubahan anggaran/revisi DIPA POK di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025 dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan/program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025. Adapun Rincian perubahan anggaran/revisi DIPA POK sebagaimana tersaji dalam tabel berikut (**anggaran sesuai dengan DIPA/POK yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif**):

Tabel II. 7 Rincian kegiatan dan Anggaran Tahun 2025

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	47.238.268.000	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	15.356.718.000	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	5.900.000.000	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	9.456.718.000	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	31.881.550.000	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	17.576.708.000	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	14.304.842.000	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

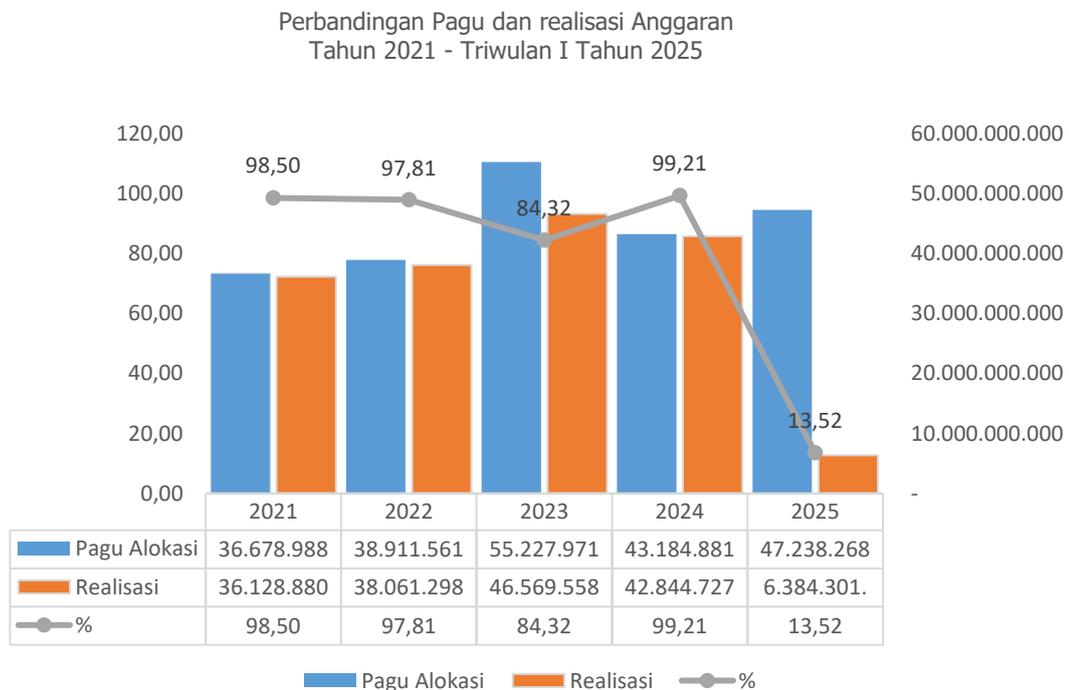
II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2025

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2021 – Triwulan I Tahun 2025 seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 8 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 – Triwulan I Tahun 2025

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2021	47.150.294.000	36.678.988.000	36.128.880.966	98,50%
2	2022	38.567.983.000	38.911.561.000	38.061.298.989	97,82%
3	2023	62.159.677.000	55.227.971.000	46.569.558.072	84,32%
4	2024	43.639.665.000	43.184.881.000	42.844.727.531	99,21%
5	2025	47.238.268.000	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52%

Tabel II.8 perbandingan pagu dan realisasi Anggaran tersebut diatas, dapat digambarkan seperti dalam grafik seperti dibawah ini:



Gambar II. 6 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya sehingga diketahui masing – masing anggaran yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. 36.128.880.966.- atau mencapai 98,50% dari pagu akhir Rp. 36.678.988.000.-. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan serapan anggaran yaitu sebesar Rp. 38.061.298.989.- atau mencapai 97,81% dari pagu akhir Rp. 38.911.561.000.-.

Pada Tahun 2023, anggaran yang terserap sebesar Rp46.569.558.072.- atau mencapai 84,32% dari pagu akhir Rp55.227.971.000.-. Terjadi peningkatan pagu anggaran pada DIPA BPLJSKB dikarenakan BPLJSKB sebagian kegiatan pengadaan Belanja Modal untuk alat uji kendaraan bermotor. Selain itu, peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU).

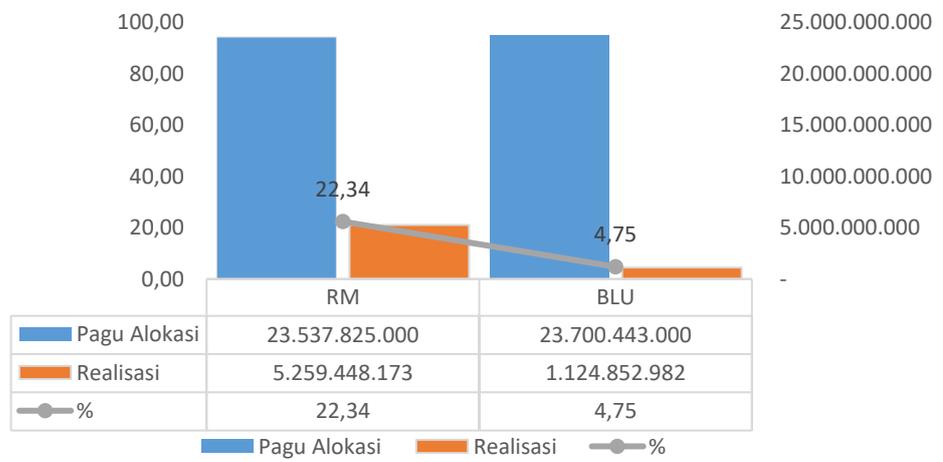
Akan tetapi, pada Tahun 2023 persentasi daya serap mengalami penurunan sebesar 13,49% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan belanja yang belum optimal dari anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU).

Pada Tahun 2024, anggaran yang terserap sebesar Rp42.844.727.531.-. atau mencapai 99,21% dari pagu akhir Rp43.184.881.000.-. Terjadi penurunan pagu anggaran pada DIPA BPLJSKB dikarenakan BPLJSKB sebagian kegiatan menggunakan anggaran BLU. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan tingkat daya serap dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 17,66%.

Sedangkan pada Triwulan I Tahun 2025, anggaran yang terserap sebesar Rp6.384.301.155.-. atau mencapai 13,52% dari pagu akhir Rp. 47.238.268.000.-. Terjadi peningkatan pagu anggaran pada DIPA BPLJSKB dikarenakan adanya peningkatan kegiatan layanan operasional perkantoran yang bersumber dari anggaran BLU.

Perbandingan realisasi Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum tahun anggaran 2025 seperti tersaji dalam gambar berikut ini:

Perbandingan Pagu dan realisasi Anggaran
 RM dan BLU Triwulan I Tahun 2025



Gambar II. 7 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran

II.3.2 Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025

II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif):

Tabel II. 9 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%		REALIASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	47.238.268.000	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	15.356.718.000	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83	15.356.718.000	434.222.026	2,83
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	5.900.000.000	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92	5.900.000.000	172.503.016	2,92
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	9.456.718.000	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77	9.456.718.000	261.719.010	2,77
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	31.881.550.000	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66	31.881.550.000	5.950.079.129	18,66
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	17.576.708.000	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55	17.576.708.000	2.382.263.797	13,55
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	14.304.842.000	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94

Tabel II.9 diatas merupakan tabel yang menggambarkan akumulasi realisasi program kegiatan per triwulan yang ada dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan I Tahun 2025. Ralisasi penyerapan anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar **Rp6.384.301.155.-** atau mencapai **13,52%** dari total pagu sebesar **Rp47.238.268.000.-**.

II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2025

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan I Tahun 2025 yang sudah di analisis dapat dilihat pada Tabel II.10 di bawah ini:

Tabel II. 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2025

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%									
1	Belanja Pegawai	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94	14.304.842.000	3.567.815.332	24,94
2	Belanja Barang	27.224.426.000	2.816.485.823	10,35	27.224.426.000	2.816.485.823	10,35	27.224.426.000	2.816.485.823	10,35	27.224.426.000	2.816.485.823	10,35
3	Belanja Modal	5.709.000.000	-	-	5.709.000.000	-	-	5.709.000.000	-	-	5.709.000.000	-	-
TOTAL		47.238.268.000	6.384.301.155	13,52									

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Triwulan IV Tahun 2025. Pada Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar **Rp6.384.301.155.-** atau mencapai **13,52%** dari total pagu sebesar **Rp47.238.268.000.-**. Realisasi ini diperuntukkan untuk membiayai kegiatan gaji pegawai dan pemenuhan kegiatan operasional perkantoran serta belanja modal.

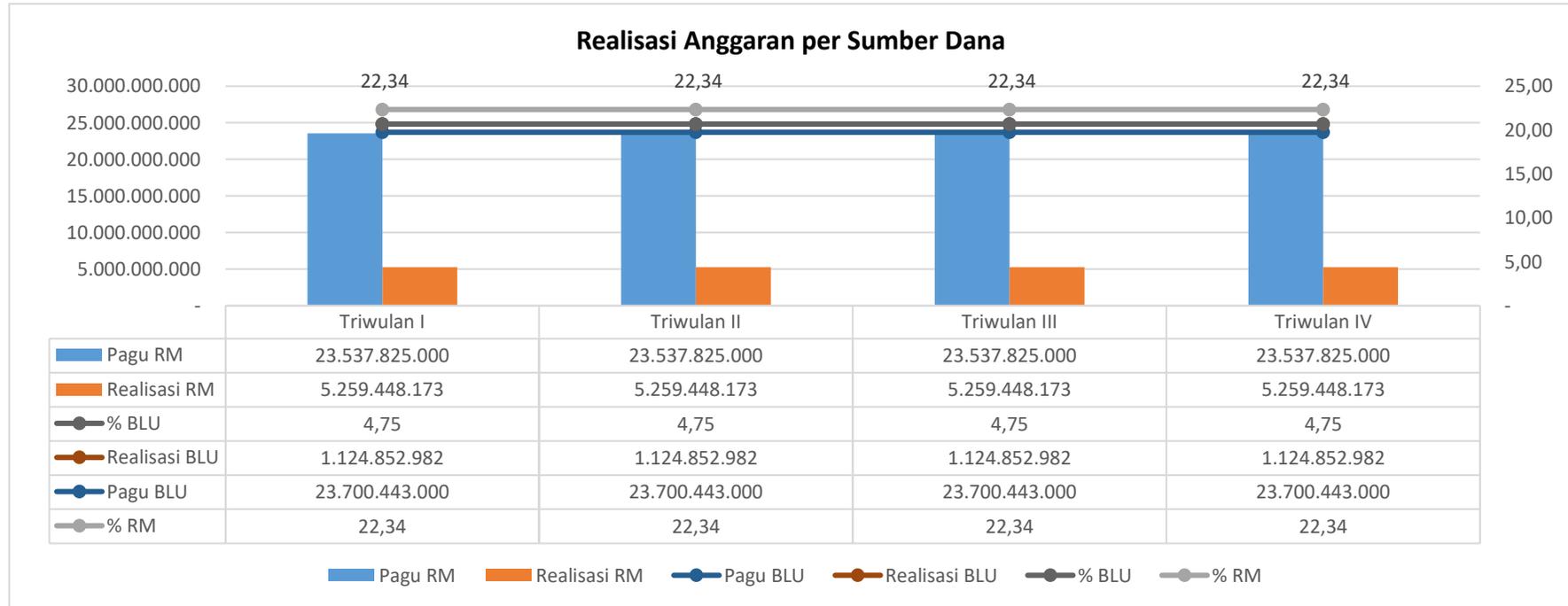
II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I Tahun 2025

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan I Tahun 2025 yang sudah di analisis per Triwulan dapat dilihat pada tabel II.11 di bawah ini:

Tabel II. 11 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I Tahun 2025

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II		PAGU ALOKASI TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN III		PAGU ALOKASI TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Rupiah Murni	23.537.825.000	5.259.448.173	22,34	23.537.825.000	5.259.448.173	22,34	23.537.825.000	5.259.448.173	22,34	23.537.825.000	5.259.448.173	22,34
2	PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BLU	23.700.443.000	1.124.852.982	4,75	23.700.443.000	1.124.852.982	4,75	23.700.443.000	1.124.852.982	4,75	23.700.443.000	1.124.852.982	4,75
4	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52	47.238.268.000	6.384.301.155	13,52

Data realisasi pada tabel II.11 tersebut diatas seperti tersaji pada grafik dibawah ini:



Gambar II. 8 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan I Tahun 2025

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran sumber dana dari Rupiah Murni (RM) pada Tahun 2025 sebesar **Rp5.259.448.173.-** atau mencapai **22,34%** dari total pagu sebesar **Rp23.537.825.000.-**. Sedangkan untuk realisasi anggaran sumber dana dari BLU sebesar **Rp1.124.852.982.-** atau mencapai **4,75%** dari total pagu sebesar **Rp23.700.443.000.-**. Realisasi anggaran RM dan BLU ini digunakan untuk membiayai kegiatan gaji pegawai dan pemenuhan kegiatan operasional perkantoran serta belanja modal.

II.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

Proyeksi Penyerapan Anggaran Tahun 2025 seperti tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel II. 12 Analisis Dana Tidak Terserap

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase	Keterangan
1.	Belanja Pegawai	14.304.842.000	14.304.550.000	292.000	99,99	
2.	Belanja Barang	27.224.426.000	25.772.875.500	1.451.550.500	94,67	
3.	Belanja Modal	5.709.000.000	5.455.250.000	253.750.000	95,56	
	Jumlah	47.238.268.000	45.532.675.500	1.705.592.500	96,39	

Dari tabel diatas, proyeksi penyerapan anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025 adalah sebesar **Rp45.532.675.500.-** dari pagu anggaran sebesar **Rp47.238.268.000.-** atau realisasi sebesar **96,39%**. Dari pagu anggaran Tahun 2025 tersebut, terdapat sisa anggaran sebesar **Rp1.705.592.500.-** atau sebesar **3,61%** yang tidak dapat terserap. Proyeksi sisa anggaran tersebut adalah sisa anggaran yang sebagian besar berasal dari kegiatan yang sumber dana nya dari BLU berupa belanja barang dan belanja modal berupa sisa anggaran kegiatan dan pagu anggaran pagu blokir dan sisa anggaran kegiatan kontraktual.

II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

II.3.3.1 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kegiatan Triwulan I Tahun 2025, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 13 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan III)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan IV)
1	SK1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SK3 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	8,33	13,52	1,36	8,33	13,52	1,36	8,33	13,52	1,36	8,33	13,52	1,36
Total		4,16	6,76	0,62	4,16	6,76	0,62	4,16	6,76	0,62	4,16	6,76	0,62

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 4,16% dengan rata-rata realisasi anggaran sebesar 6,76% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 0,62%.

II.3.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan jenis jabatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 14 Efisiensi Sumber Daya Manusia

No	Jabatan	Kebutuhan					Kondisi Eksisting					Selisih				
		Tahun					Tahun					Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jabatan Teknis	110	118	138	146	162	46	90	103	101	101	64	28	29	45	61
2	Jabatan Administrasi	42	45	46	56	69	18	21	21	20	20	24	24	25	36	49
	TOTAL	152	163	184	202	231	64	118	124	121	121	88	45	59	81	110

Berdasarkan pada Tabel II.14 diatas, kebutuhan Sumber daya Manusia pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebanyak 202 pegawai dengan memperhitungkan kebutuhan tenaga Teknis dan Administrasi untuk menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor. Dengan kondisi eksisting Sumber Daya Manusia pada Tahun 2025 sebanyak 121 pegawai, masih terdapat gap atau kekurangan Sumber daya Manusia sebanyak 81 pegawai dengan efisiensi sumber Daya Manusia sebesar 1,66%.

II.4.3.3 Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala dalam pelaksanaan anggaran Triwulan I Tahun 2025 yaitu:

1. Adanya revisi anggaran karena beberapa kegiatan pekerjaan memiliki anggaran yang sumber dananya berasal dari BLU sehingga membutuhkan perencanaan serta koordinasi terkait penerimaan BLU.
2. Perubahan Satker Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, membuat beberapa kegiatan terkendala dan tertunda dalam masalah pelaksanaan dan pembayaran sehingga pelaksanaan dimungkinkan pada akhir tahun anggaran.



BAB III

PENUTUP

BAB III PENUTUP

III.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program, Laporan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 , dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 ini, dari 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, belum seluruhnya dapat terealisasi atau realisasinya masih dibawah 100%. Hal ini dikarenakan kegiatannya direncanakan pada Triwulan II – Triwulan IV. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Tahun 2025 (komulatif) adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 0 unit (target 8 unit);
 - b. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 0 sertifikat (target 1 sertifikat);
 - c. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 3 bulan (target 12 bulan);
 - d. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 2 unit (target 2 unit);
 - e. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 2 kegiatan (target 2 kegiatan);
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di selanjutnya, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan melakukan monitoring/pemantauan serta peninjauan ulang jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.

3. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan senantiasa meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat, Instansi terkait dan para stakeholder supaya dapat lebih meningkatkan kinerja menuju Pemerintahan yang akuntabel.

III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggungjawab yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Evaluasi dan rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1.	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	8	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar rincian peralatan dan fasilitas yang membutuhkan pemeliharaan secara rutin dan terukur, sehingga target capaian beserta realisasi anggarannya dapat terkontrol Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan 	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian
			IKK2	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	1	1	-	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada triwulan II	Seksi Pelayanan
2.	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK3	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	12	3	25%	-	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan Melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan 	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pelayanan, Seksi Penjaminan Mutui
			IKK4	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	2	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan 	Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi
			IKK5	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	2	-	-	-	Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Subbagian Keuangan dan Tata Usaha



LAMPIRAN



RENCANA KINERJA TAHUNAN

20 25

Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

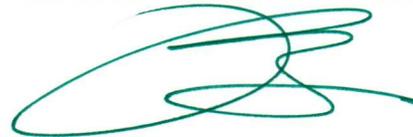


**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
		2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2
		5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Bekasi, 3 Januari 2025

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor



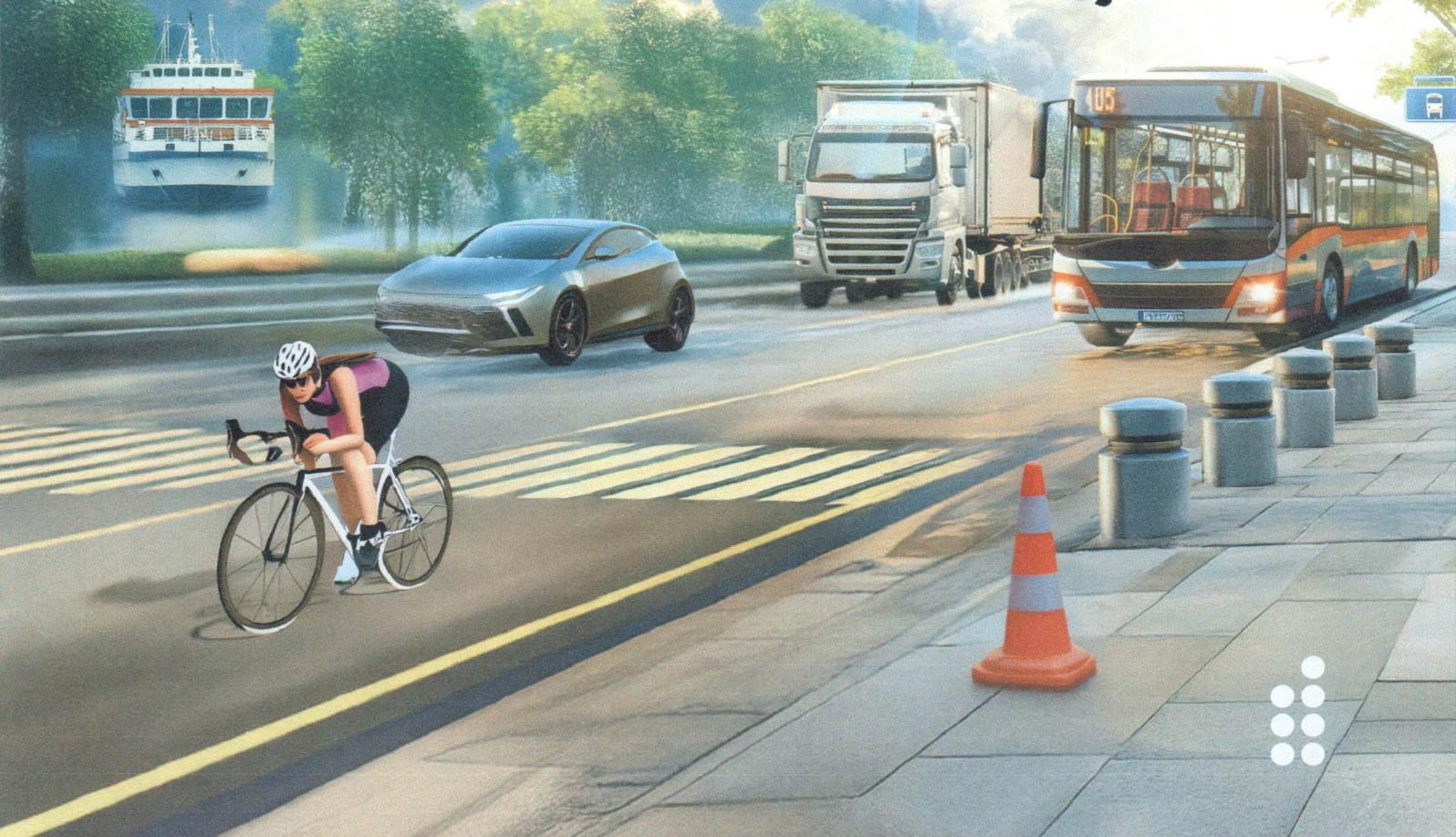
HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001



PERJANJIAN KINERJA

20 25

Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santri Aang Amin Abidin, S.T., M.MTr

Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST., MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, S.T., M.T
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025
Pihak Pertama
Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

SANTRI AANG AMIN ABIDIN, S.T., M.MTr
NIP. 19830106 200712 1 004

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	1. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		2. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2
		3. Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

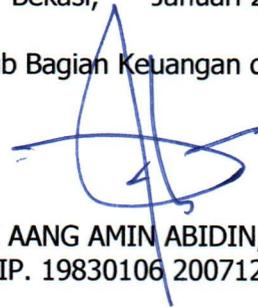
Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST., MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, Januari 2025

Kepala Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha



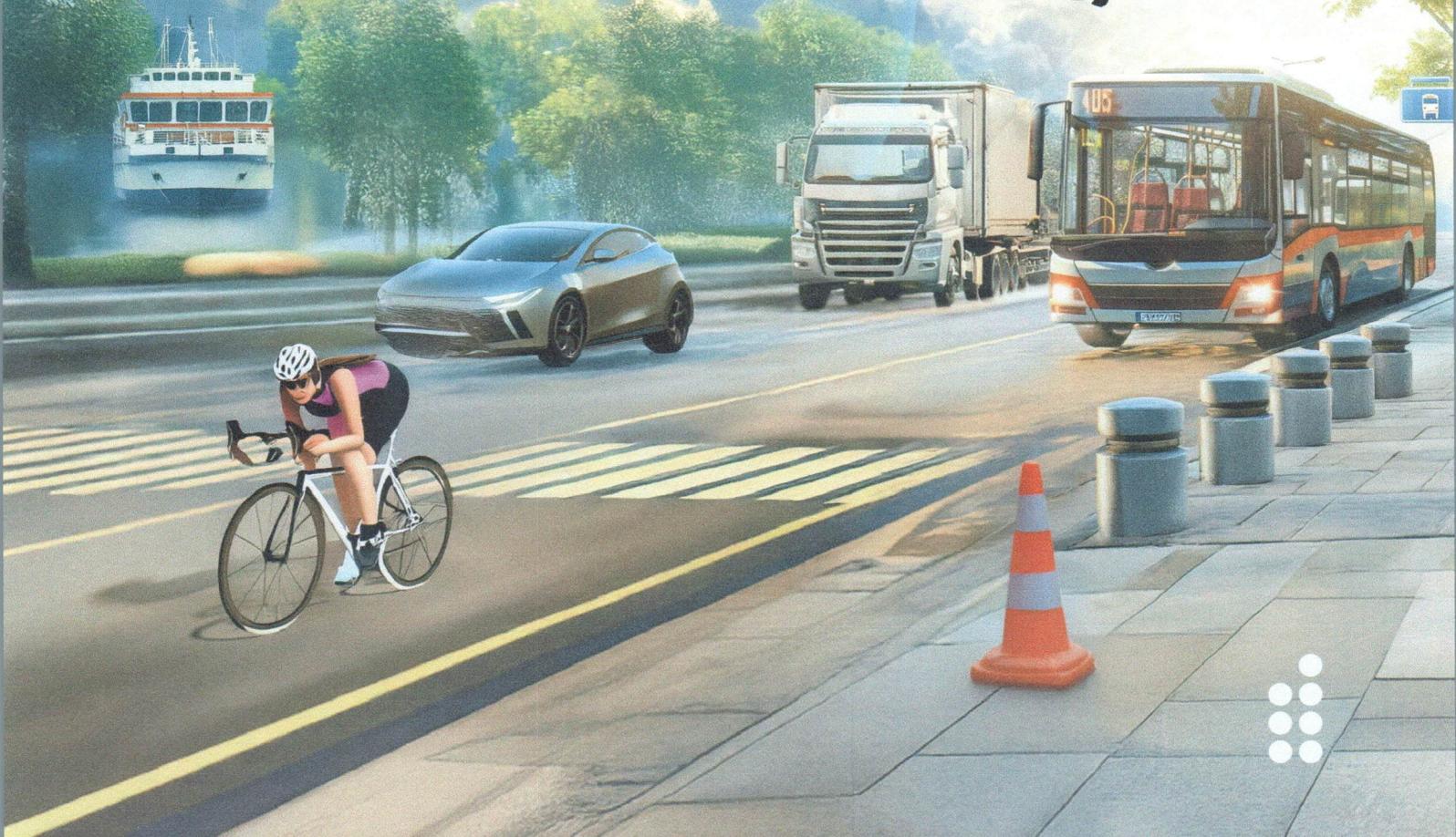
SANTRI AANG AMIN ABIDIN, S.T., M.MTr
NIP. 19830106 200712 1 004



PERJANJIAN KINERJA

20 25

Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saiful Jihad, ST, MT

Jabatan : Kepala Seksi Penjaminan Mutu

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST, MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

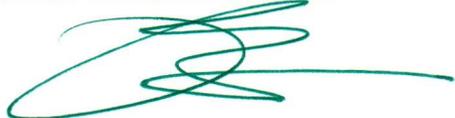
Bekasi, 3 Januari 2025
Pihak Pertama
Kepala Seksi Penjaminan Mutu

SAIFUL JIHAD, ST, MT
NIP. 19770429 201012 1 001

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	2. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		3. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025

Kepala Seksi Penjaminan Mutu



SAIFUL JIHAD, ST, MT
NIP. 19770429 201012 1 001



PERJANJIAN KINERJA

20 25

Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dirthasia Gemilang Puteri, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025

Pihak Pertama

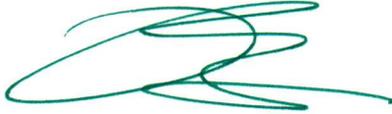
Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian

DIRTHASIA GEMILANG P, S.T., M.T.
NIP. 19840831 200912 2 001

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	2. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian



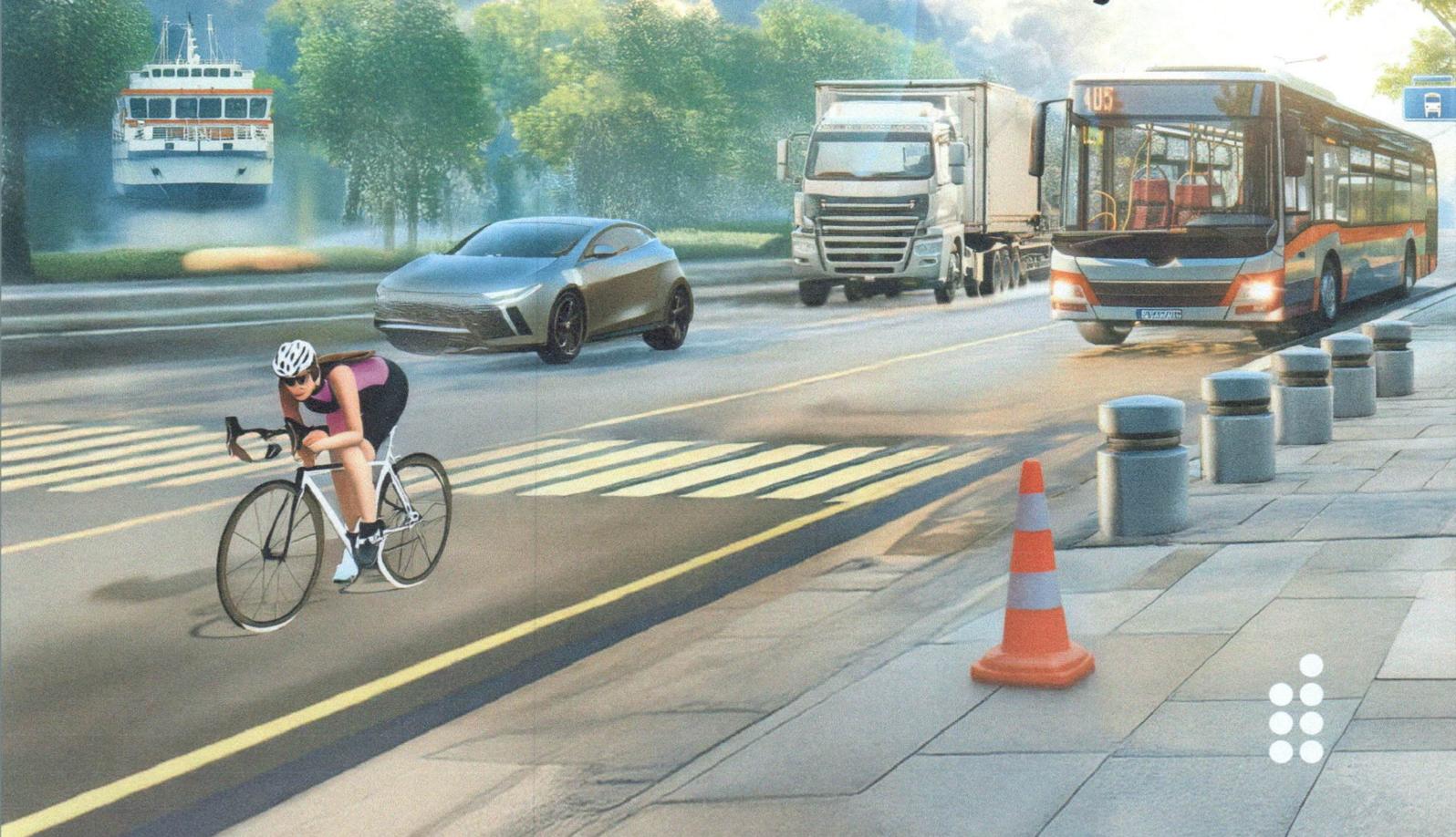
DIRTHASIA GEMILANG P, S.T., M.T.
NIP. 19840831 200912 2 001



PERJANJIAN KINERJA

20 25

Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Bowo Leksono, S.T, M.MTr

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST, MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pelayanan

TRI BOWO LEKSONO, S.T, M.MTr
NIP. 19861221 201012 1 004

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 3 Januari 2025

Kepala Seksi Pelayanan



TRI BOWO LEKSONO, S.T, M.MTr
NIP. 19861221 201012 1 004

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab	
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1.	SK.2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passenger Car dan Sepeda Motor - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Kendaraan Heavy Duty - Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan RB - Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100 - Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R138						1	2	3	4	5	6	7	8	1.470.000.000	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian
		IKK2 Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Survailance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian														261.020.000	Seksi Penjaminan Mutu

3.	SK5 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3 Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan Tunjangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	44.553.912.000	- Sub Bagian Keuangan & Tata Usaha - Seksi Pelayanan - Seksi Sarana & Prasarana - Seksi Pengujian - Seksi Penjaminan Mutu	
		IKK4 Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	- Pemeliharaan SIKU - Pemeliharaan Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point						1	2							150.000.000	- Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha - Seksi Penjaminan Mutu
		IKK5 Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai							1						2	803.336.000	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Bekasi, 3 Januari 2025

Kepala Balai Pengujian Laik
Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**

BULAN JANUARI TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passenger Car dan Sepeda Motor - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Kendaraan Heavy Duty - Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan RB - Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.470.000.000	100	-	-	-	-	- Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian
		2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	261.020.000	100	-	-	-	-	1. Kegiatan Surveillance dan penambahan ruang lingkup direncanakan pada Trwulan III bulan Juli 2025 2. Kegiatan uji banding dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari laboratorium	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan dokumen kelengkapan	Seksi Penjaminan Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	44.553.912.000	100	1	1.011.545.016	8,33%	2,27	1. Pelaksanaan kegiatan operasional/kegiatan rutin perkantoran yang telah ditetapkan 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan	1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan 2. Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pelayanan, Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian, Seksi Penjaminan Mutu
		4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	- Pemeliharaan SIKU - Pengadaan Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	2	100	150.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan II dan III	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Penjaminan Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
		5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	803.336.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan III dan IV	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Bekasi, 5 Pebruari 2025

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

HERI PRABOWO, ST, MT
19740502 200604 1 001





**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Pebruari				Realisasi Bulan Pebruari		% Capaian Bulan Pebruari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passanger Car dan Sepeda Motor - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Kendaraan Heavy Duty - Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan RB - Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.470.000.000	100	-	-	-	-	- Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian
		2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Survailance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	261.020.000	100	-	-	-	-	1. Kegiatan Survailance dan penambahan ruang lingkup direncanakan pada Trwiulan III bulan Juli 2025 2. Kegiatan uji banding dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari laboratorium	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan dokumen kelengkapan	Seksi Penjaminan Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Pebruari				Realisasi Bulan Pebruari		% Capaian Bulan Pebruari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	44.553.912.000	100	2	3.255.261.733	16,67%	7,31	1. Pelaksanaan kegiatan operasional/kegiatan rutin perkantoran 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan	1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan 2. Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pelayanan, Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian, Seksi Penjaminan Mutu
		4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	- Pemeliharaan SIKU - Pengadaan Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	2	100	150.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan II dan III	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Penjaminan Mutu
		5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	803.336.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan III dan IV	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Bekasi, 3 Maret 2025

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT
19740502 200604 1 001



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**

BULAN MARET TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49 - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passanger Car dan Sepeda Motor - Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Kendaraan Heavy Duty - Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan RB - Pengadaan Kendaraan Fungsional Pengujian UN ECE R100	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.470.000.000	100	-	-	-	-	- Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian
		2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	261.020.000	100	-	-	-	-	1. Kegiatan Surveillance dan penambahan ruang lingkup direncanakan pada Trwulan III bulan Juli 2025 2. Kegiatan uji banding dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari laboratorium	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan dokumen kelengkapan	Seksi Penjaminan Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	44.553.912.000	100	3	6.384.301.155	25,00%	14,33	1. Pelaksanaan kegiatan operasional/kegiatan rutin perkantoran 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan	1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan 2. Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pelayanan, Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian, Seksi Penjaminan Mutu
		4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	2	- Pemeliharaan SIKU - Pengadaan Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	2	100	150.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan II dan III	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Penjaminan Mutu
		5. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	803.336.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan III dan IV	Menyusun Jadwal Pelaksanaan kegiatan	Sub Bagian Keuangan dan Tata Usaha

Bekasi, 9 April 2025

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT
19740502 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

JALAN RAYA SETU, CIBUNTU,
CIBITUNG, BEKASI

TELP. FAX : 8253352
8253353

EMAIL : bpljskb@dephub.go.id
bpljskb.hubdat.dephub.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**
NOMOR : *SK- BPLJSKB 66 Tahun 2024*

TENTANG
**PENGANGKATAN TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2025**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan terukur dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk kewajiban dan akuntabilitas kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tentang Pengangkatan Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Terhadap Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TENTANG PENGANGKATAN TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025**
- PERTAMA** : Mengangkat pegawai yang namanya tercantum pada lampiran dengan jabatan sebagaimana tersebut sebagai Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025;
- KEDUA** : Pegawai sebagaimana terdapat dalam DIKTUM PERTAMA dipandang memenuhi persyaratan untuk duduk sebagai Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025;
- KETIGA** : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 12 Desember 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina - IV/a

NIP. 19740502 200604 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Kasubag Tata Usaha BPLJSKB;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Nomor : SK-BPLSKPB 66 Tahun 2029

Tanggal : 12 Desember 2029

**TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2025**

1. Penanggung Jawab : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
2. Ketua : Kasubag Keuangan dan Tata Usaha
3. Wakil Ketua :
 - Kepala Seksi Sarana dan Prasarana
 - Kepala Seksi Layanan
 - Kepala Seksi Penjaminan Mutu
4. Anggota :
 - Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
 - Elsi Novianti, ST
 - Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.
 - Ahmad Kamalludin, A.Ma.PKB
 - Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina - IV/a

NIP. 19740502 200604 1 001



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**
NOMOR : *SK-BPLJSKB 65 tahun 2024*

TENTANG
**PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA
TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING
ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA
PENGELOLA APLIKASI *E-PERFORMANCE* DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2025**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya tahun 2024, maka dipandang perlu untuk dilakukan penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi *e-Performance* dan e-SAKIP Reviu Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi *e-Performance* dan e-SAKIP Reviu Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, dan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengumpulan Data Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Terhadap Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI *E-PERFORMANCE* DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2025**
- PERTAMA** : Mengangkat pegawai yang namanya tercantum pada lampiran dengan jabatan sebagaimana tersebut sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi *e-Performance* dan e-SAKIP Reviu Tahun 2025;
- KEDUA** : Pegawai sebagaimana terdapat dalam DIKTUM PERTAMA dipandang memenuhi persyaratan untuk duduk sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja.

Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi *e-Performance* dan e-SAKIP Reviu Tahun 2025;

- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 12 Desember 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina (IV/a)

NIP. 19740502 200604 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Kasubag Tata Usaha BPLJSKB;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor
Nomor : *SK-PP/25/KB/GS Tahun 2024*
Tanggal : *12 Desember 2024*

TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2025

Penanggung Jawab : Heri Prabowo, ST, MT

1. Tim Penyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Aristyo Rahadyan, S.ST
- Fraghian Aldy Prasangga, ST
- Dimas Indra Insyira N, A.Md. PKB
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom
- Berliani Indah Permata Dewi, A.Md.T

2. Tim Penyusun Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025

Ketua : Dirthasia G. Putri, MT
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
- Elsi Novianti, ST
- Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.T
- Clarissa Herna Aptasabela, A.Md.T

3. Tim Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2025

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina - IV/a

NIP. 19740502 200604 1 001



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI